

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif dan berjenis penelitian lapangan. Penelitian dengan jenis kualitatif deskriptif adalah menyajikan data secara realitas berdasarkan pada penemuan-penemuan saat melakukan penelitian. Tujuan yang ingin dicapai dengan menggunakan pendekatan ini yaitu guna menyajikan hasil penelitian sesuai dengan kejadian untuk mengklarifikasi fenomena yang terjadi. Peneliti menggunakan kualitatif deskriptif atas pertimbangan berikut: pertama, penelitian yang dilakukan membutuhkan banyak daya berupa informasi-informasi pada fenomena tertentu di suatu satuan sekolah. Kemudian peneliti memperoleh data berdasarkan temuannya maupun dari informan secara akurat. Alasan selanjutnya, peneliti menjelaskan objek yang dikajinya secara tersistem dan tersusun dengan baik, sehingga segala catatan saling memiliki hubungan dengan objek.¹

Penggunaan jenis penelitian deskriptif dipilih guna memperoleh penjelasan mengenai implementasi yang erat kaitannya dengan proses perancangan, pelaksanaan dan evaluasi mengenai “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran IPS di SMP N 02 Kedung, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara”.

B. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini berisikan lokasi dimana penelitian ini dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 02 Kedung, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara. Pemilihan lokasi SMP N 02 Kedung, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara oleh peneliti dikarenakan sesuai dengan Latar Belakang yang ada diatas.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini terdiri dari informan yang akan memberikan informasi sebagai sebuah data pada penelitian. Penelitian ini subjeknya yaitu kepala sekolah dan Guru IPS di SMP N 02 Kedung, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara. Peneliti menentukan subjeknya guru IPS karena implementasi kurikulum merdeka sudah diterapkan pada sekolah ini, yaitu tepatnya pada kelas VII.

¹ Zainal Arifin, *Penelitian pendidikan: Metode dan Paradifma Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014), 140.

D. Sumber Data

Penelitian ini menjadikan sumber primer dan sekunder guna memperoleh data. Guna lebih rinci masing-masing sumber, penjelasan sumber primer maupun sekunder sebagai berikut:

1. Sumber Daya Primer diperlukan peneliti guna memperoleh data secara langsung. Guna memperkuat hasil penelitian yang didapat perlu dilakukan wawancara secara langsung dengan subjek-subjek yang dijadikan sudah disebutkan di subjek penelitian.
2. Sumber Data Sekunder diperlukan peneliti guna memperoleh data yang sifatnya telah terdokumentasi oleh pihak lain yang bisa diakses siapapun. Saat melakukan penelitian dan mendapatkan data sekunder, peneliti mendapatkan data sekunder dari peneliti melaksanakan studi pustaka seperti UU dan atau berbagai teori yang dapat dikutip, berbagai informasi pendukung dan artikel ilmiah terkait. Selain itu, peneliti mengumpulkan data sekunder di lapangan yang utama yakni visi, misi, dan tujuan sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data oleh peneliti yakni sebagai berikut:

1. Observasi

Penelitian ini menggunakan jenis observasi non partisipan dimana peneliti mengamati kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Fokus utama pengamatan yang dilakukan yakni Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran IPS di kelas VII.

2. Wawancara (*interview*)

Teknik wawancara yang dilakukan peneliti adalah dengan wawancara semiterstruktur. Wawancara ini termasuk kategori *in-dept interview* yang dalam pelaksanaannya lebih luwes ketimbang wawancara terstruktur. Tujuannya guna menemukan problematika yang lebih terbuka, yang mana pihak yang diajak wawancara diminta ide-ide dan pendapatnya. Dengan ini peneliti harus mendengarkan secara teliti serta mencatat yang dikemukakan informan.

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari informan yakni Guru dan peserta didik kelas VII dengan langkah dimana peneliti menyiapkan dahulu pedoman wawancara yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan topik penelitian.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang dilakukan peneliti yakni mengkaji dan mempelajari dokumen-dokumen yang telah ada seperti Undang-Undang, artikel ilmiah, skripsi, dan buku. Sedangkan dalam perolehan data dokumentasi di lapangan terdiri dari: 1) Profil SMP N 02

Kedung, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara, 2) Dokumentasi penelitian seperti catatan, rekaman, dan foto wawancara, 3) Aktivitas pembelajaran peserta didik kelas VII.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini yakni dengan uji kredibilitas atau kepercayaan yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekukan, triangulasi, dan bahan referensi.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini yakni peneliti kembali ke lapangan, melaksanakan observasi, wawancara dengan sumber primer yang telah ditemui sebelumnya maupun yang baru. Maka dengan ini peneliti memiliki keterikatan dengan informan menjadi semakin akrab, terbuka, saling percaya sehingga tidak ada data informasi yang disembunyikan.

Melalui perpanjangan pengamatan, peneliti akan mengecek kembali data yang sebelumnya terkumpul merupakan data yang benar atau bukan. Apabila data tersebut tidak benar, maka peneliti melaksanakan pengamatan ulang terhadap Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila VII.

2. Triangulasi

Model triangulasi yang dipakai peneliti yakni dengan triangulasi teknik yang mana perolehan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

3. Bahan Referensi

Bahan referensi digunakan sebagai pendukung dalam pembuktian data yang diperoleh peneliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan *smartphone* sebagai perekam suara pada saat wawancara berlangsung. Selain itu, peneliti juga mengambil potret saat berinteraksi dengan informan.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini memakai analisis dengan model yang dikemukakan Miles dan Huberman, yaitu peneliti menyajikan seluruh deskripsi terkait dengan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada pelajaran IPS di SMP N 02 Kedung, Kecamatan Kedung, Jepara. Dalam melakukan analisis data berikut langkah yang dilakukan peneliti:

1. Reduksi Data

Reduksi artinya melakukan rangkuman, penentuan berbagai pokok permasalahan, fokus pada berbagai hal yang penting guna menentukan tema dan pola yang diperlukan atau tidak diperlukan. Data yang dipakai saat melakukan reduksi adalah data berdasarkan

perolehan wawancara, dokumentasi (dari proses perancangan, pengimplementasian dan hasil pembelajaran) serta observasi. Pengimplementasian proyek penguatan didasarkan dari informan yang kemudian diidentifikasi, dikelompokkan dan dituntaskan yang menjadi fokus pada penelitian ini, selanjutnya akan diperoleh berbagai hasil sesuai rumusan masalah.

2. Penyajian Data

Setelah data secara tuntas diolah pada tahap reduksi, kemudian peneliti melakukan penyatuan data tersebut menjadi susunan tersistem. Data yang dipakai saat menyajikan data yaitu guru IPS dalam memotret proses perancangan, pengimplementasian dan hasil akhir dari mata pelajaran yang diselenggarakan. Selanjutnya paparan yang menjadi gambaran penelitian digelar untuk memudahkan step terakhir yaitu penarikan kesimpulan.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya yaitu ditariknya konklusi dan verifikasi data. Data pada tahap ini didasarkan pada pereduksian dan penyajian data, sehingga pada tahap ini data merupakan sebuah tahap akhir pada proses penyajian hasil penelitian. Data berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan data yang telah disajikan kemudian oleh peneliti dijadikan sebagai kesimpulan akhir dari penelitian dengan menyusun laporan.²

² Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, and Johnny Saidana, “*Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook-Third Edition*,” (America: SAGE Publication, 2014), 12.